

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Program Rujuk Balik (PRB) Hipertensi di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi Tahun 2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara faktor usia terhadap kepatuhan berobat peserta Program Rujuk Balik (PRB) hipertensi ($p\text{ value} = 0,722 > 0,05$)
2. Ada pengaruh antara faktor dukungan keluarga terhadap kepatuhan berobat peserta Program Rujuk Balik (PRB) hipertensi ($p\text{ value} = 0,003 < 0,05$)
3. Tidak ada pengaruh antara faktor aksesibilitas terhadap kepatuhan berobat peserta Program Rujuk Balik (PRB) hipertensi ($p\text{ value} = 0,156 > 0,05$)
4. Tidak ada pengaruh antara faktor kualitas pelayanan terhadap kepatuhan berobat peserta Program Rujuk Balik (PRB) hipertensi ($p\text{ value} = 0,701 > 0,05$)
5. Ada pengaruh antara faktor persepsi terhadap sakit terhadap kepatuhan berobat peserta Program Rujuk Balik (PRB) hipertensi ($p\text{ value} = 0,001 < 0,05$)
6. Berdasarkan hasil analisis multivariat, persepsi terhadap sakit merupakan faktor paling dominan pengaruhnya terhadap kepatuhan berobat peserta PRB hipertensi dengan $p\text{-value} = (0,002)$ dan nilai *Prevalence Ratio* = (5,837) setelah dikontrol oleh variabel dukungan keluarga dan aksesibilitas.
7. Artinya, peserta dengan persepsi terhadap sakit secara kurang baik berpeluang 5,8 kali lebih besar beresiko untuk tidak patuh dalam berobat PRB rendah dibandingkan peserta Program Rujuk Balik (PRB)

hipertensi dengan persepsi terhadap sakit secara baik di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi.

5.2 Saran

1. Bagi BPJS Kesehatan Cabang Jambi
 - 1) Sebagai badan penyelenggara program, BPJS diharapkan dapat menetapkan target dan standar untuk layanan Program Rujuk Balik di setiap puskesmas agar pengimplementasiannya lebih optimal.
 - 2) Melakukan pengawasan secara berkala, seperti penunjukan khusus kepada staf untuk mengunjungi FKTP setiap 3 bulan sekali guna mengawasi pelaksanaan PRB sehingga tingkat keberhasilan pada program di puskesmas dapat diketahui.
2. Bagi Puskesmas Talang Banjar
 - 1) Diharapkan agar puskesmas mengadakan sosialisasi mengenai dampak dari hipertensi yang tidak terkontrol hingga pentingnya berobat Program Rujuk Balik (PRB) untuk menumbuhkan persepsi terhadap sakit yang baik terhadap pasien.
 - 2) Diharapkan agar puskesmas juga bisa berkolaborasi bersama kader di lingkup RT masing-masing untuk mengedukasikan topik yang sama namun dengan tujuan sasaran yang lebih ditargetkan kepada anggota keluarga pasien agar mereka juga bisa ikut teredukasi.
 - 3) Diharapkan agar puskesmas dapat melaksanakan monitoring dan pendataan berkala berbasis digital guna memantau angka kunjungan aktif peserta PRB hipertensi
3. Bagi Peserta Program Rujuk Balik (PRB) Hipertensi
 - 1) Diharapkan agar peserta patuh melakukan kontrol ulang ke puskesmas untuk pemeriksaan tekanan darah, konsultasi setiap bulan dan mengikuti instruksi medis/anjuran petugas kesehatan.
 - 2) Diharapkan agar peserta melibatkan peran anggota keluarganya selama berobat agar bisa ikut memastikan bahwa telah mengikuti ketentuan Program Rujuk Balik (PRB) dengan baik.

- 3) Diharapkan agar peserta memiliki kesadaran persepsi yang baik terhadap sakit dan menjaga kesehatannya secara mandiri misalnya seperti membatasi konsumsi garam, aktif bergerak dan segera berkonsultasi jika ada gejala baru.
4. Bagi Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat (FKIK) UNJA

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan kepustakaan dan acuan untuk penelitian berikutnya terkait kepatuhan berobat PRB hipertensi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa mengaplikasikan ke dalam metode penelitian yang berbeda dengan cara memperbanyak, mengganti maupun menambah variabel lain untuk kepentingan penelitian selanjutnya.